

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Good Corporate Governance telah mangambil perhatian dan perdebatan internasional karena menyebabkan kegagalan dan bangkrutnya perusahaan. Tata kelola perusahaan lebih banyak menarik perhatian karena banyak nya para ahli yang memiliki pendapat bahwa kelemahan dalam mengelola perusahaan merupakan salah satu sumber utama dalam kerawanan ekonomi yang menyebabkan timbulnya hal negative terhadap perekonomian di beberapa negara asia. Salah satu penyebab terjadinya krisis di Indonesia adalah tata kelola perusahaan yang buruk (*bad corporate governance*). Sehubung dengan perkembangan dunia usaha, maka timbulah semakin ketatnya persaingan dunia usaha yang mengakibatkan banyaknya tuntutan agar kinerja perusahaan mencapai suatu tujuan yang layak, serta mendorong manajemen perusahaan untuk bekerja lebih efektif dan efisien. (Rizkiyah, 2010).

Menurut Evadewi dan Meiranto (2014) menjelaskan bahwa *earnings management* atau manajemen laba diduga muncul yang dilakukan oleh manajer atau para pembuat laporan keuangan dalam proses pelaporan keuangan sutau organisasi karena mereka mengharapkan suatu manfaat dari tindakan yang dilakukan.

Manajemen Laba (*erarnings management*) yaitu proses penyusunan laporan keuangan perusahaan untuk mencapai peningkatan pada laba tertentu

yang bertujuan untuk menguntungkan perusahaan juga diri sendiri. Salah satu konsekuensi yang paling berdampak akibat tindakan manajemen yang ikut serta memanipulasi laba adalah perusahaan akan kehilangan dukungan dari para pemegang saham. Para pemegang saham akan memberikan tanggapan yang buruk berupa tekanan dari investor, sanksi dari regulator, juga ditinggalkan rekan kerja, menolak dari para aktivis, serta informasi negatif dari media massa.

Salah satu cara yang digunakan dalam membatasi perilaku opportunistic manajemen dalam melakukan manajemen laba adalah corporate governance. Good corporate governance adalah salah satu kata kunci dalam meningkatkan efisiensi ekonomis, yaitu rangkaian hubungan antara manajemen perusahaan, pemegang saham dan dewan komisaris lainnya. Good corporate governance diterapkan oleh perusahaan yang sudah go public dan juga perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Ukuran Perusahaan dilihat dari bidang bisnis yang sedang dioperasikan. Ukuran perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total penjualan, total asset, tingkat penjualan rata-rata (Windi Novianty dan Wendi May 2018). Karena semakin besar perusahaan, akan semakin besar pula kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam menghadapi bisnis dan kemampuan dalam menghasilkan laba tinggi karena adanya dukungan dari asset perusahaan-perusahaan besar sehingga masalah perusahaan seperti peralatan yang memadai dan hal lainnya dapat ditangani.

Table dibawah ini menunjukkan fenomena masalah dari beberapa perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI.

**Tabel 1. 1**  
**Fenomena Masalah**

<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Kode</b>	<b>Tahun</b>	<b>TAC (dlm milyar)</b>	<b>INST</b>	<b>KM</b>	<b>Frim Size</b>
<b>PT Indofood Sukses Makmur Tbk</b>	<b>INDF</b>	<b>2017</b>	0,02	00,00	0,50	32,11
		<b>2018</b>	0,08	0,00	0,50	32,20
		<b>2019</b>	0,08	0,00	0,50	32,20
		<b>2020</b>	0,05	0,00	0,50	32,37
<b>PT Buyung Poetra Sembada Tbk</b>	<b>HOKI</b>	<b>2017</b>	0,18	0,04	0,95	27,08
		<b>2018</b>	0,14	0,04	0,66	27,47
		<b>2019</b>	0,00	0,01	0,66	27,53
		<b>2020</b>	0,05	0,01	0,65	23,11
<b>PT Ultra Jaya Milk Industry &amp; Trading Company Tbk</b>	<b>ULTJ</b>	<b>2017</b>	0,09	0,34	0,71	28,29
		<b>2018</b>	0,02	0,34	0,71	29,35
		<b>2019</b>	0,01	0,36	0,72	29,52
		<b>2020</b>	0,02	0,48	0,70	29,80

**Sumber:** Diolah penulis

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan Manajemen Laba pada perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk, mengalami peningkatan dari tahun 2017 – 2019 sebesar 0,02 menjadi 0,0 - 0,08 hal ni tidak sesuai dengan konsep manajemen laba, karena semakin menurunnya manajemen laba semakin bagus untuk mengurangi beban pajak yang harus ditanggung perusahaan. Kemudian mengalami hal baik yaitu terjadinya penurunan pada tahun 2020 sebesar 0,05.

Pada perusahaan PT Buyung Poetra Sembada Tbk mengalami penurunan pada tahu 2017-2020 sebesar 0,18 – 0,14 – 0,00 menjadi 0,05. hal ini sangat bagus karena sesuai dengan konsep manajemen laba yaitu jika mengalami penurunan dapat mengurangi beban pajak yang ditanggung perusahaan.

Pada perusahaan PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk mengalami penurunan pada tahun 2017-2019 sebesar 0,09 menjadi 0,01. Akan tetapi mengalami terjadinya kenaikan pada tahun 2020 sebesar 0,02 hal ini tidak sesuai konsep manajemen laba karena semakin menurunnya nilai manajemen laba akan semakin bagus bagi perusahaan karena dapat mengurangi beban pajak yang ditanggung oleh perusahaan.

Beberapa penelitian mengenai good corporate governance dan manajemen laba telah melakukan dan mendapatkan hasil penelitian yang beragam. Menurut Mhd Hidayat (2016) telah melakukan penelitian mengenai ukuran perusahaan dan good corporate governance dengan Kepemilikan Manajerial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba, Kepemilikan Institusional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba, dan Ukuran Perusahaan juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Pada penelitian yang dilakukan oleh Made Karma Cahyadi dan Made Mertha (2019) menemukan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh negative terhadap manajemen laba, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh negative terhadap manajemen laba.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Khoirun Nisa Intan Nurani dan Anik Yuliati (2021) menunjukkan bahwa bahwa Kepemilikan Institusional berpengaruh pada manajemen laba, sedangkan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh pada manajemen laba, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh atas manajemen laba.

Dalam penelitian ini good corporate governance yang digunakan adalah kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional. Berdasarkan pada

penelitian sebelumnya diatas beberapa perbedaan yang terdapat pada tahun penelitian, adanya variable yang diteliti, hasil temuan serta objek penelitian, terdapat research gap dari penelitian yang satu dengan penelitian lainnya, maka peneliti mengambil penelitian ini dengan judul: **PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP LABA PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2020.**



## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh GCG (kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional), dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap laba pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020?
2. Apakah terdapat pengaruh kepemilikan manajerial terhadap laba pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020?
3. Apakah terdapat pengaruh kepemilikan institusional terhadap laba pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020?
4. Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap laba pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui apakah berpengaruh GCG (kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional), dan ukuran perusahaan secara simultan

terhadap laba pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

- b. Untuk mengetahui apakah berpengaruh kepemilikan manajerial terhadap laba pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
- c. Untuk mengetahui apakah berpengaruh kepemilikan institusional terhadap laba pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
- d. Untuk mengetahui apakah berpengaruh ukuran perusahaan terhadap laba pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

**D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

a. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan literatur untuk melakukan penelitian selanjutnya yang memiliki variabel yang terkait dengan bidang ini.

b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu contoh bentuk pengaplikasian dan pengimplementasian dari hasil studi selama ini dalam kehidupan nyata khususnya dalam dunia bisnis. Penelitian ini juga memberikan gambaran kepada peneliti tentang permasalahan-



permasalahan mengenai Manajemen Keuangan yang dihadapi oleh perusahaan manufaktur, yang selanjutnya dapat dijadikan pedoman peneliti dalam berkiprah di bidang investasi mendatang. Selain itu penelitian ini digunakan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan guna mencapai gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Satya Negara Indonesia.

c. Bagi Investor

Sebagai bahan pertimbangan dalam menanggapi suatu keputusan atau informasi tertentu yang dipublikasikan oleh perusahaan.

